



## Tahun Ini Lima Ruang Terbuka Hijau Dibangun

YOGYA, TRIBUN- Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta terus melakukan penambahan Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP). Setelah tahun 2018 membangun sekitar tiga RTHP, tahun ini DLH Kota Yogyakarta akan membangun lima RTHP lagi.

Kepala Seksi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Yogyakarta, Rina Aryati mengungkapkan Kota Yogyakarta masih kurang dalam pengadaan ruang terbuka hijau. Dari target 20 persen RTHP Kota Yogyakarta baru memenuhi 5 persen.

Oleh sebab itu DLH Kota Yogyakarta akan terus mengupayakan pembangunan RTHP agar target 20 persen bisa tercapai.

"Kalau target ruang terbuka hijau itu 30 persen, yang 20 persen adalah pub-

lik, dan yang 10 persen untuk pusat. Nah untuk yang publik kita baru 5 persen, jadi masih sedikit sekali. Untuk tahun ini ada lima RTHP yang akan dibangun, Brontokusuman, Purwokinanti, Pandeyan, Kricak, dan Wirogunan," ungkapnya kepada *Tribun Jogja*, Rabu (23/1).

Rina mengatakan permintaan masyarakat dari tahun ke tahun semakin tinggi.

Menurutnya RTHP memiliki manfaat yang sangat banyak untuk masyarakat. RTHP yang dibangun di tengah perkampungan bisa dimanfaatkan untuk area bermain anak, berkumpul antarwarga, bahkan untuk acara pernikahan.

"Saya lihat permintaan RTHP semakin tinggi. Misalnya saja Brontokusuman, kemarin tahun 2018 kami sudah bangun satu, tahun ini

sudah mengajukan proposal lagi. Daerah Tegajrejo sebelumnya sudah ada, tetapi juga mengajukan proposal lagi. Ini kan membuktikan kalau permintaan warga tinggi," katanya.

"Biasanya oleh warga dimanfaatkan untuk bermain, untuk olahraga juga. Karena lahan cukup besar bisa dimanfaatkan untuk kumpul warga atau acara kampung, bahkan ada yang buat pernikahan. Ya tidak apa-apa, bermanfaat untuk masyarakat, tentu juga masyarakat harus membantu merawat," sambungnya.

Rencananya lima RTHP akan dibangun secara bertahap. Terkait dengan konsep, ia mengaku tidak jauh beda dengan tahun sebelumnya. Ia akan memberikan sentuhan edukasi permainan anak-anak, dan

menanam pohon-pohon yang sudah jarang ditemui di Yogyakarta.

Ia pun berharap agar lebih banyak kampung yang mengajukan proposal RTHP. Hal itu tentu untuk memenuhi target pembangunan RTHP. Bagi kampung yang memiliki tanah kosong atau tanah yang akan dijual untuk RTHP bisa menghubungi Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta.

"Sementara kami tidak ada pembatasan berapa jumlah maksimal RTHP di kampung. Jika memang dari RW satu menginginkan, lalu RW lain juga kepengin, silakan saja, boleh. Kalau ada tanah kosong, atau yang mau dijual, bisa menghubungi Dinas Pertanahan, untuk pembelian, sehingga nanti kami juga bisa membangun RTHP" tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005